

**ADAT SUMANDO SEBAGAI IDENTITAS HYBRID ETNIK PESISIR
DI KOTA SIBOLGA PROVINSI SUMATRA UTARA**

TESIS

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program
Studi Magister Kajian Budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

DOSEN PEMBIMBING

- 1. Dr. Nopriyasman, M.Hum.**
- 2. Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan**

**OLEH
INDAH WULANDARI PULUNGAN
(2220741002)**



**PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Indah Wulandari Pulungan, 2220741002. Adat Sumando sebagai Identitas *Hybrid* Etnik Pesisir di Kota Sibolga Provinsi Sumatra Utara. Tesis. Padang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2023. Pembimbing I: Dr. Nopriyasman, M.Hum. Pembimbing II: Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hal yang melatarbelakangi terbentuknya adat Sumando, bentuk-bentuk adat Sumando, dan makna adat Sumando sebagai identitas *hybrid* etnis Pesisir Sibolga. Teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian ini adalah teori hibriditas dan teori dekonstruksi. Penelitian mengenai “Adat Sumando sebagai Identitas *Hybrid* Etnik Pesisir di Kota Sibolga” mengambil perspektif Kajian Budaya dilaksanakan dengan penelitian kualitatif berdasarkan data yang bersifat deskriptif. Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menggali informasi mengenai adat Sumando sebagai identitas *hybrid* etnik Pesisir di kota Sibolga Provinsi Sumatra Utara.

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa bagi masyarakat etnis Pesisir Sibolga, Sumando memiliki makna mendalam dan ikatan batin yang sangat kuat dalam hubungan kekeluargaan serta sebagai jalur dalam menjembatani persaudaraan. Demikianlah terbentuknya etnis Pesisir dan adat Sumando yang merupakan hasil dari ikatan kekeluargaan yang terjalin antara orang Batak dan orang Poncan. Masyarakat pesisir Sibolga sangat menghargai dan menghormati ikatan kekeluargaan adat Sumando. Itulah sebabnya dalam mengatasi hal atau peristiwa yang terjadi, selalu diputuskan dengan cara musyawarah dan melibatkan semua anggota keluarga. Orang bersumando memiliki motto "*Bulek ai dek pembulu, bulek kato dek mufakat, saiyo jo sakato, dek sakato mangko sapakat*".

Kata kunci: identitas, budaya, etnik pesisir, hibriditas

